

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil analisa dan pembahasan yang ada pada bagian sebelumnya serta keterkaitan dengan tujuan penelitian, maka dapat dihasilkan beberapa kesimpulan antara lain:

1. Penerapan indikator RSI terhadap kesepuluh saham berdasarkan penelitian periode Agustus 2015 s/d Januari 2016 terbukti efektif dapat digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham serta memberikan peluang keuntungan pada seluruh saham kecuali pada saham ASRI dengan kerugian selama periode penelitian sebesar -22,71 persen dengan *Return* tertinggi terdapat pada saham ADRO dengan total *return* 91,29 persen.
2. Penerapan indikator MACD terhadap kesepuluh saham berdasarkan penelitian periode Agustus 2015 s/d Januari 2016 terbukti efektif dapat digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham. Peluang keuntungan terdapat pada saham AALI, ADHI, AKRA, ASRI, BBRI dan BBTN sedangkan kerugian terdapat pada saham ADRO, ASII, BBKA dan BBNI. Keuntungan tertinggi terdapat pada saham AALI sebesar 34,32 persen dan kerugian tertinggi terdapat pada saham ASII sebesar -8,98 persen

3. Penerapan indikator *Stochastick* terhadap kesepuluh saham berdasarkan penelitian periode Agustus 2015 s/d Januari 2016 terbukti efektif dapat digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham serta memberikan peluang keuntungan pada seluruh saham. Perolehan *return* tertinggi dalam penerapan indikator *stochastick* terdapat pada saham ASRI dengan total *return* 57,75 persen dan *return* terendah terdapat pada saham AALI sebesar 15,72 persen.
4. Penerapan indikator *Fibonacci* berdasarkan penelitian periode Agustus 2015 s/d Januari 2016 terbukti secara efektif dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengetahui area *support* dan *resistance* pada pergerakan harga saham. Indikator *fibonacci* berdasarkan penelitian area *support* berada pada titik 0,0%, dan *resistance* pada titik 100% pada seluruh saham terdapat pada saham AALI, ADHI, AKRA, ASII, BBNI, BBRI, BBTN. Sedangkan area *support* 100% dan *resistance* 0,0% terdapat pada saham ADRO, ASRI dan BBKA.
5. Penerapan indikator *pivot point* berdasarkan penelitian periode Agustus 2015 s/d Januari 2016 terbukti secara efektif dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengetahui area *support* dan *resistance* pada pergerakan harga saham secara harian. Letak harga penutupan hari ke-n jika terletak pada area ketujuh titik *pivot point* maka dihari berikutnya akan bergerak pada rentang harga pada titik tersebut.

6. Rekomendasi keputusan investasi berdasarkan penelitian periode Agustus 2015 s/d Januari 2016 dengan metode *swing* terbukti secara efektif. Dari sepuluh saham yang dianalisa menggunakan indikator *fibonacci*, analisis *fuzzy* dan analisis probabilitas deret berkala terdapat tujuh saham terekomendasi dengan tepat yaitu saham AALI, ADHI, AKRA, ASII, BBKA, BBNI dan BBTN sedangkan rekomendasi yang tidak tepat menggunakan metode *swing* terdapat pada saham ADRO, ASRI, dan BBRI
7. Hasil analisa teknikal berdasarkan penelitian periode agustus 2015 s/d Januari 2016 akurasi sinyal dipengaruhi beberapa faktor diantaranya tren, letak posisi *swing high* dan *swing low*, teknik trading, rentang waktu, statement perdagangan dan isu-isu lainnya.

5.2 saran

Berdasarkan dari proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu tentang penambahan teoritis mengenai hal-hal yang menyangkut analisa teknikal yang meliputi istilah-istilah pada setiap indikator yang digunakan maupun rentang waktu indikator yang dipakai untuk mengamati perdagangan saham agar lebih mudah dicerna dan dipahami bagi pembaca, investor maupun untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Data yang akan diteliti diusahakan menggunakan rentang waktu yang panjang agar mendapatkan hasil penelitian yang baik. Perhatikan data yang akan diteliti, kesalahan penentuan *swinghigh*, *swinglow*, *support* dan *resistance* akan

mempengaruhi hasil analisa sehingga terjadi sinyal palsu yang akan merugikan penikmat informasi.

Kegiatan *corporate action* juga perlu diperhatikan supaya hasil analisa yang dijadikan untuk rekomendasi aksi tidak merugikan penikmat informasi karena akan berbeda dengan hasil analisa teknikal. Hal tersebut terjadi karena analisa teknikal berpacu pada kejadian yang telah terjadi apabila ada *corporate action* hasil analisa akan berbeda dengan fakta di bursa. Hasil rekomendasi harus dibandingkan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) supaya prediksi tidak keluar dari acuan harga pada IHSG periode tersebut.

Saran kedua ditujukan kepada investor untuk menggunakan indikator-indikator analisa teknikal yang saling mendukung dan melengkapi mengingat begitu banyaknya alat analisis yang memiliki fungsi yang berbeda berdasarkan arah pergerakan tren. Untuk menghindari kerugian lakukan manajemen trading dengan benar dan sesuai rencana. Ambisi yang terlalu besar akan menjadikan target meleset serta potensi kerugian lebih besar. Jangan begitu sering memaksakan tindakan cutloss karena akan mempengaruhi psikologi dalam trading dan trauma ketika menghadapi kejadian yang sama.

Saran ketiga ditujukan kepada S1 Unwahas untuk mengembangkan analisa teknikal untuk memprediksi pergerakan harga saham. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan mampu menghasilkan lebih dari sekedar rekomendasi sehingga ada unsur pengembangan penelitian dan terjadi nilai tambah.